



SUSPENSE KUMPULAN CERKAK LELAKONE SI LAN MAN KARYA SUPARTO BRATA

Yuni Kurniasih✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan April
2013

Keywords:

*cerbung, suspense, toppings,
dropping, padahan
(foreshadowing).*

Abstrak

Sebuah cerita yang baik lazimnya memiliki kadar *suspense* yang tinggi. Hal itu bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu pembaca. *Lelakone Si lan Man* (LSM) merupakan salah satu karya fiksi Jawa yang mempunyai kadar *suspense* yang unggul. Kumpulan *Cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata ini penting untuk diteliti karena didalamnya banyak terdapat *suspense* yang membuat pembaca ingin mengetahui kelanjutan cerita. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana cara pengarang menyajikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata? (2) Sarana apa sajakah yang digunakan pengarang dalam menyajikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata? Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap cara pengarang dalam menyajikan dan sarana *suspense* pada kumpulan *cerkak* LSM karya Suparto Brata. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah pengetahuan lewat sastra sebagai penunjang ilmu pendidikan, sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk (a) Pengarang, yakni dapat memacu untuk membuat karya sastra yang lebih menarik minat bagi para pembaca dengan memperhatikan *suspense*, (b) Mahasiswa jurusan bahasa Jawa, yaitu menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu sastra, khususnya yang berhubungan dengan *suspense* (tegangan). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori alur dan *suspense*.

Abstract

A good story usually has a high level of suspense . It aims to arouse the curiosity of the reader . Lelakone The Man lan (LSM) is one that has a Java fiction suspense superior levels . The set Cerkak Lelakone lan Suparto Brata Man 's work is important to study because there is a lot of suspense in it that makes the reader want to know the continuation of the story . Issues discussed in this paper are (1) How do the authors present a collection of suspense on cerkak Lelakone The Man lan Brata Suparto work ? (2) What are the ingredients used in the present suspense author on the set of Man lan cerkak Lelakone The Brata Suparto work ? This study aims to uncover the ways and means of presenting author in suspense on the work of NGOs cerkak collection Suparto Brata . Theoretical benefits of this research are expected to enrich the knowledge through literature as supporting science education , while this study is practically useful for (a) the author , which can spur to make literature more interesting for the readers interest with respect to suspension , (b) Students majoring Java language , which adds to the knowledge in the development of literature , especially that dealing with suspense (voltage) . The theory used in this study is a theoretical plot and suspense .

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: jawa@unnes.ac.id

ISSN 2252-6463

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suspense merupakan tegangan dalam suatu cerita, yang dapat membuat pembaca penasaran dengan kisah selanjutnya, mampu membuat pembaca berimajinasi. *Suspense* (tegangan) merupakan bagian wajib yang harus ada, dikarenakan membuat pembaca bergejolak dan melanjutkan cerita hingga akhir. *Suspense* biasanya melekat pada salah satu unsur pembangun cerita yaitu alur atau plot.

Suspense akan menumbuhkan dan memelihara keingintahuan pembaca dari awal sampai akhir cerita. *Suspense* ini biasanya diciptakan dan dijaga oleh penulis cerita dari awal sampai akhir cerita, supaya pembaca bertanya-tanya apa akibat yang ditimbulkan dari peristiwa sebelumnya ke peristiwa selanjutnya. Dengan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan ini pembaca akan senang mengikuti cerita dari awal sampai selesai. *Suspense* ini biasanya dibangun melalui dialog-dialog serta tingkah laku para peran yang ada dalam naskah cerita.

Suspense juga merupakan salah satu cara pengarang untuk membuat suatu cerita menjadi lebih menarik bagi pembaca untuk membaca karyanya. *Suspense* (tegangan) juga sering dimanfaatkan pengarang untuk menambah permasalahan dalam jalinan cerita fiksi. Melalui karya fiksinya Suparto Brata yang pandai merangkai alur yang indah dan menarik, serta tidak lupa pula menyelipkan berbagai rangkaian *suspense* dalam setiap karya sastranya. Apabila dalam sebuah karya fiksi tidak terdapat unsur *suspense* dapat dikatakan karya tersebut

membuat pembaca merasa bosan dan jenuh.

Penelitian ini memfokuskan pada *suspense* kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata. Dalam LSM terdapat dua puluh judul atau cerita, namun peneliti hanya meneliti sepuluh cerita. Berikut judul cerita yang akan diteliti penulis. “*Swara Kendhang*” Jaya Baya, 12 April 1964 oleh Suparto Brata, “*Pasien Pungkasan*” Jaya Baya, 17 Oktober 1965 oleh Peni, “*Crita saka Dhaerah Kana*” Jaya Baya, 15 Maret 1970 oleh Budi, “*Lagu Gandrung Wong Kampung*” Vista, 6 Juli 1975 oleh Jarwan, “*Pen Friend*” Jaya Baya, 25 November 1984 dan 2 Desember 1984 oleh M.Sholeh, “*Mripat*” Jaya Baya, 21 April 1985 oleh Peni (nama samaran). “*Lelakone Si lan Man*” Jaya Baya, 1, 8, 15, 22 Maret 1987 oleh Suparto Brata, “*Wong Wadon 01*” Panjebur Semangat, 17 Maret 2001 oleh Suparto Brata, “*Manten Anyar*” Panjebur Semangat, 18 dan 25 Agustus 2001 oleh Suparto Brata, dan “*Omah Sewan Anyar*” Suara Merdeka Minggu, Semarang, 13 Juli 2003 oleh Peni (nama samaran).

“*Swara Kendhang*” menceritakan tentang seorang laki-laki yang dihantui suara aneh yaitu suara kendang. “*Pasien Pungkasan*” menceritakan tentang perselingkuhan antara dokter dan pasien yang berobat ke sana dan akhirnya dijadikan asistennya. “*Crita saka Dhaerah Kana*” menceritakan tentang Budi menjajikan akan menikahi Yati (seorang PSK) namun, belum menepati janjinya Budi sudah pergi tanpa kabar. “*Lagu Gandrung Wong Kampung*” menceritakan tentang perjuangan Jarwan yang jatuh cinta terhadap Wati pegawai pabrik kosmetik, namun Wati sudah diprawani terlebih dulu oleh pamannya Wati.

“*Pen Friend*” mengisahkan perjuangan cinta Jaenal dengan Mawestri, Mawestri sebenarnya sudah meninggal sebulan yang lalu sebelum ke rumah Jaenal. Mawestri meninggal ketika perjalanan ke rumah Jaenal karena mengalami kecelakaan bus yang ditumpanginya telah menabrak. “*Mripai*” menceritakan perjuangan Ceplis untuk mengobati mata pamannya, namun usaha itu sia-sia karena mata pamannya yang baru saja dioperasi telah ditusuk dengan kaca.

“*Lelakone Si lan Man*” mengisahkan perjuangan Man membahagiakan dan membawa jasadnya Si. Man membahagiakan Si dengan membawa Si ke stasiun karena Si ingin sekali melihat kereta api sebelum ia meninggal. Jasad Si dibawa Man dengan menggunakan sepeda. “*Wong Wadon OI*” menceritakan tentang Darmini yang dihamili oleh Saleh namun, Saleh dan bapaknya Darmini menyuruhnya untuk menggugurkan kandungannya. “*Manten Anyar*” menceritakan tentang Truna dan Sukini yang masih berstatus pengantin baru, tetapi mereka hanya berdiam-diam di dalam kamar. “*Omah Sewan Anyar*” menceritakan tentang penemuan jasad Tukirah (pembantunya pak Banaran) yang dipendam dibawah pohon dhuwet yang dibunuh oleh pak Banaran yang menemukan adalah orang yang sekarang mengontrak rumahnya pak Banaran yang dulu ditempatinya.

Penulis hanya meneliti sepuluh *cerkak* dari dua puluh *cerkak* yang ada pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karena sepuluh *cerkak* tersebut mempunyai ketegangan-ketegangan yang sama yaitu ketegangan pada misteri, seksualitas, dan pengorbanan.

Pemilihan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata ini didasarkan pada alasan-alasan tertentu yaitu: (1) mampu memberikan pandangan pengarang dan pembaca dalam menciptakan ketegangan dalam karya fiksi, (2) dengan berkembangnya *cerkak* diharapkan dapat dijadikan bahan ajar atau referensi dalam pengajaran bahasa Jawa.

Pemilihan kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* (LSM) karya Suparto Brata, dengan alasan selain cerita ini belum pernah diteliti juga ceritanya banyak terdapat *suspense* yang membuat pembaca ingin mengetahui kelanjutan dari cerita itu. Selain ini cerita-cerita ini menceritakan tentang keberanian, pantang menyerah, tanggung jawab, rela berkorban demi memperoleh dan memperjuangkan persahabatan dan percintaan. Dari alasan tersebut maka *cerkak LSM* karya Suparto Brata layak untuk diteliti.

Pada hakikatnya *suspense* berada pada cerbung namun begitu pula dengan *cerkak*. *Cerkak* juga mempunyai *suspense* karena *suspense* memiliki unsur-unsur dan unsur-unsur tersebut terletak pada alur. Sebuah cerita terbangun dari rangkaian peristiwa dan rangkaian peristiwa tersebut membentuk alur.

Membaca dan memahami isi dari cerita *Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata akan memberikan banyak manfaat khususnya dalam bidang kesastraan. Manfaat yang dapat diperoleh dari pembaca *cerkak* tersebut yaitu dapat memberikan khasanah pengetahuan sesuai setting cerita pada masalah itu dan juga memberikan pelajaran yang berharga bagi pembaca.

Rumusan masalah

Penulisan skripsi ini mengangkat permasalahan dalam kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana cara pengarang menyajikan *suspense* pada *Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata?
2. Sarana apa sajakah yang digunakan pengarang dalam menyajikan *suspense* pada *Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata?

Tujuan Penelitian

Dalam setiap masalah yang diangkat pasti tersirat tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan cara pengarang menyajikan *suspense* pada *Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata?
2. Mendeskripsikan sarana yang digunakan pengarang dalam menyajikan *suspense* pada *Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata?

Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoretis diharapkan memperkaya khasanah pengetahuan lewat sastra sebagai penunjang ilmu pendidikan. Manfaat secara praktis bermanfaat untuk (a) Pengarang, yakni dapat memacu untuk membuat karya sastra

yang lebih menarik minat bagi para pembaca dengan memperhatikan *suspense*, (b) Mahasiswa jurusan bahasa Jawa, yaitu menambah pengetahuan dalam pengembangan ilmu sastra, khususnya yang berhubungan dengan *suspense* (tegangan).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang berjudul *Suspense Kumpulan Kumpulan Cerkak Lelakone Si lan Man Karya Suparto Brata* ini menggunakan pendekatan objektif. Pendekatan objektif digunakan pada penelitian ini karena objek utama yang akan dianalisis adalah *suspense* yang ada pada teks cerita. Penggunaan pendekatan ini karena kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* merupakan sebuah teks cerita. Hal ini sesuai dengan sasaran pendekatan objektif yang digunakan untuk membedah suatu teks, sehingga dapat mengungkap *suspense* yang ada pada *cerkak Lelakone Si lan Man*.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peristiwa yang diduga mengandung *suspense* yang terdapat dalam kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata dengan tebal 372 halaman, diterbitkan oleh NARASI Yogyakarta.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data diperlukan teknik atau metode pengumpulan data yang sesuai dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini baca dan catat, yaitu teknik pengambilan data dengan membaca kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata, setelah itu mencatat peristiwa yang mengandung *suspense*.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man*. Sebelum menganalisis *suspense*, terlebih dahulu mencari insiden-insiden yang menunjukkan peristiwa dan tindakan tokoh yang kemudian dianalisis.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* adalah sebagai berikut

1. Membaca secara menyeluruh naskah teks cerita *Lelakone Si lan Man* dan berulang-ulang sampai mendapat permasalahan yang ada di dalam kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man*.
2. Mencari dan mencatat peristiwa yang terdapat dalam kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man*.
3. Menganalisis cara pengarang menyajikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man*.

4. Menganalisis sarana yang digunakan pengarang dalam menyajikan *suspense*.
5. Menyimpulkan hasil analisis *suspense* dalam kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat *suspense* kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata. Masalah pertama mengenai cara pengarang menyajikan *suspense* pada *Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata yaitu melalui kejadian misteri, seksualitas, dan pengorbanan. *Suspense* merupakan ketegangan yang terjadi di dalam cerita sehingga membuat pembaca ingin segera membacanya sampai selesai. Ketegangan-ketegangan ini muncul karena masalah-masalah yang dihadapi oleh tokoh cerita yang membuat pembaca bertanya-tanya tentang jawaban-jawaban dari masalah-masalah itu.

Sarana-sarana yang digunakan pengarang dalam menyajikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata meliputi sorot balik, *toppings*, *droppings* dan padahan (*foreshadowing*). Di dalam kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* terdapat sorot balik yaitu peristiwa atau kejadian bagian akhir cerita ditaruh diawal atau ditengah cerita, *toppings* yaitu proses penambahan emosi, *droppings* yaitu proses pengurangan emosi dan padahan (*foreshadowing*) yaitu bagian cerita yang menggambarkan atau bayangan kejadian yang akan terjadi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Pengarang menyajikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata melalui kejadian misteri, seksualitas, dan pengorbanan. Semakin banyak masalah yang dimunculkan dalam cerita-cerita ini semakin meningkat pula ketegangan (*suspense*) emosi bagi pembaca.
- 2) Sarana yang digunakan pengarang dalam menyajikan *suspense* pada kumpulan *cerkak Lelakone Si lan Man* karya Suparto Brata, yaitu sorot balik (*flashback*), *toppings and droppings*, dan padahan (*foreshadowing*). Berikut penjelasan dari masing-masing sarana. Sorot balik yaitu peristiwa atau kejadian bagian akhir cerita ditaruh diawal atau ditengah cerita, *toppings* yaitu proses penambahan ketegangan emosi, *droppings* yaitu proses pengurangan ketegangan emosi, dan padahan yaitu pemberian gambaran atau bayangan tentang suatu kejadian yang akan datang. Dari keempat sarana tersebut, sarana dalam cerita ini lebih dominan pada *toppings*. Alur yang digunakan dalam kumpulan *cerkak LSM*

adalah alur campuran, karena dalam *cerkak-cerkak* tersebut ceritanya terdapat kilas balik. Dalam kumpulan *cerkak* yang berjudul *Lelakone Si lan Man* itu ditemukan beberapa kilasan-kilasan cerita yang terdapat didalamnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Cerkak *Lelakone Si lan Man* merupakan karya sastra yang layak dibaca oleh generasi muda. Cerita ini berisi kisah perjuangan dalam menjalani kehidupan.
- 2) Bagi pengarang diharapkan dalam menulis cerita lebih memperhatikan *suspense*, karena dengan adanya *suspense* pembaca akan lebih tertarik untuk menikmati bacaan hingga akhir cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Balai bahasa Yogyakarta. 2001. *Kamus Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Kanisius
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori Dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harjito. 2006. *Melek Sastra*. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
- Jabrohim, (Ed). 1994. *Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal dan Willem G. Weststeijn 1984. *Pengantar Ilmu sastra* (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1995. *Beberapa Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto A. 1996. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Dunia Jaya.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Semarang : Rumah Indonesia.
- Sutarmanto, 2001. *Pedhut Ing Pesisir*. Yogyakarta : Djaka Lodang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1884. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Flores: Nusa Indah.
- Teeuw, A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta : Gramedia.
- Wellek, Rene dan Austin Warren.1981. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.